

MAJT Matangkan Program Gebyar Ramadan 1447 H, Akan menjadi momentum penguatan ibadah, ukhuwah

Oleh: Super Admin | Tanggal: Senin, 16 Februari 2026



MAJT Semarang - Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) menggelar rapat Checking Terakhir Persiapan kegiatan Amalan Ramadhan 1447 H. Rapat yang berlangsung di ruang rapat MAJT tersebut dipimpin Ketua Panitia, Prof. Dr. KH Ahmad Izuddin, M.Ag., dan dihadiri jajaran pengurus serta karyawan MAJT.

Hadir dalam rapat tersebut Dr. Heri Pamungkas, M.Com., Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag., Ir. H. Suparno, Drs. Istajib, Dr. Hery Nugroho, Dr. H. Muh. Syaifudin, M.A., Dr. Norhadi, S.E., M.Si., Akt., M.A., Dr. Andi Purwono, serta karyawan MAJT

Rapat membahas secara rinci konsep kegiatan ibadah, edukasi, dan publikasi guna memastikan pelaksanaan Ramadan tahun ini berjalan tertata, profesional, dan berdampak luas bagi jamaah.

Salah satu agenda utama yang dibahas adalah pelaksanaan khataman Al-Qur'an oleh Santri Tahfidz Baznas MAJT setiap ba'da Ashar. Program ini dirancang untuk memperkuat nuansa spiritual selama Ramadan sekaligus menghadirkan suasana ibadah yang lebih khushyuk dan berkesinambungan.

Selain itu, pada pelaksanaan salat Tarawih khas MAJT, imam akan didampingi santri Tahfidz Baznas MAJT. Keterlibatan santri diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan, tetapi juga menjadi bagian dari pembinaan generasi Qurani di lingkungan masjid.

Sementara itu, puncak Dugderan dijadwalkan pada 16 Februari dan akan disiarkan secara langsung melalui MAJT TV sebagai penanda dimulainya rangkaian kegiatan Ramadan.

Dalam bidang edukasi dan syiar, Talkshow Kurma (Kajian Ramadan Penuh Makna) kembali menjadi program unggulan. Tahun ini, panitia menargetkan pelaksanaan yang lebih ramai dan terkelola secara profesional. Sejumlah tokoh publik dijadwalkan hadir sebagai narasumber, antara lain Gubernur Jawa Tengah Komjen Pol. (P) Drs. Ahmad Lutfi, S.H., S.St.M.K., Hj. Nawal Nur Arafah, M.S.I., serta Ketua DPRD Jawa Tengah H Sumanto SH.

Beberapa agenda Talkshow Kurma telah dijadwalkan, yakni 19 Februari bersama Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi, 24 Februari bersama Ning Nawal Yasin, serta 5 Maret dalam agenda Pesantren Ramadan dan peluncuran animasi mural, dan tanggal 15 Maret DPRD Jawa Tengah Sumanto. Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (RISMA JT) juga dilibatkan dalam rangkaian kegiatan, termasuk program partisipasi anak-anak.

Ketua Panitia, Prof Ahmad Izuddin menekankan bahwa manajemen talkshow harus dikemas layaknya program televisi, dengan tata kelola profesional dan interaktif. Host diminta tampil komunikatif dan mampu membangun suasana dialog yang hangat. Undangan akan disebar kepada jamaah, pelajar SMA, kampus, dan universitas, dimulai sejak waktu salat Ashar.

"Untuk mendukung kelancaran acara, penanggung jawab tamu undangan dari madrasah dan pondok pesantren akan melakukan koordinasi kehadiran peserta. Konfirmasi narasumber dilakukan paling lambat H-1, dengan mekanisme koordinasi melalui Dr. Andi Purwono dan Dr. Heri Pamungkas apabila terjadi perubahan jadwal," ujar Prof Izuddin.

Selain itu, panitia juga menyiapkan kegiatan "Ngaji Kitab Nashoihul Ibad". Sebelum pengadaan kitab, akan dilakukan konsultasi agar materi sesuai dengan kebutuhan kajian. Di bidang publikasi, flyer kegiatan akan dibuat lebih awal dengan desain yang menarik dan informatif. Konten media sosial akan diperkuat, khususnya terkait infaq dan program sosial Ramadan, termasuk infaq untuk takjil, guna membangun kedekatan emosional jamaah dengan MAJT.

Dalam arahannya, Ketua Panitia menegaskan bahwa Ramadan bukan sekadar menghadirkan banyak agenda, tetapi memastikan setiap kegiatan memiliki nilai spiritual, edukatif, dan sosial yang nyata. Sinergi antara santri, pengurus, RISMA, dan seluruh karyawan MAJT diharapkan mampu menghadirkan Ramadan yang lebih tertata dan berdampak.

Dengan persiapan yang matang, MAJT optimistis Ramadan 1447 H akan menjadi momentum penguatan ibadah, ukhuwah, serta peningkatan partisipasi jamaah dalam berbagai program keagamaan dan sosial di lingkungan masjid